

di halaman utama, indeks, halaman posting dan statis.

Home

detikNews

detikFinance

detikHot

detiki-Net

detikSport

detikOto

## MAJALAH KORIDOR

detikTravel

detikFood

Indeks

Beli detikcoy

Home › ANALISA › FOKUS

# KORUPSI SANG PENGUASA

By Redaktur ✓

Senin, 01 Januari 2018, Januari 01, 2018



Dr. Suparto Wijoyo, Koordinator Magister Sains Hukum dan Pembangunan Sekolah Pascasarjana, Universitas Airlangga

TULISAN ini merupakan permenungan atas re yang memperhinakan peradaban bangsa. Ke merayapi seluruh koordinat institusi negara jumawah kuasa dengan harta dan tahtah. Kha menyaksikan betapa korupsi menjadi p keserakahan "modal maupun otoritas legal" menjalar di tubuh negara. Simaklah korupsi diungkap KPK selama ini, termasuk korupsi s pertambangan, layanan umum, e-KTP, serta penikmat dana BLBI, adalah orang-orang berbilang "sang kuasa" kapital. Kasus skandal yang "naik-turun" pengungkapannya, dana pi dan sogokan yang melintas di pojok-pojok "terr kota, serta transaksi sumber daya alam di bumi F yang belum tergoyahkan, sungguh

membelalakkan mata publik.

Rakyat terhenyak dan tampak terpaku tidak mampu beranjak. Rasa geram sebagai warga n atas penggarongan "biaya negara" terpotret menyembul ke permukaan dengan keke paripurna. Tatanan e-KTP dan tata cara perizinan yang secara programatik sangat bagus, ta menjadi ejekan destruktif dalam tingkatan yang serius: ada uang ada barang.

Korupsi pada setiap segmennya, benar-benar menggerogoti daya tahan negara sek merampok hak-hak warga secara terencana. Laku korupsi oleh jajaran politisi, birokrasi aparaturn penegak hukum, menjadikan kita berjarak dengan makna sejati negara h (rechtsstaat). Parlemen dan kabinet terpotret melumuri wajahnya dalam bungkus keb anggaran yang "siap santap". Demokrasi yang mengajarkan daulat teragung di tangan ra